

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap masyarakat pada umumnya tidak pernah terlepas dari kegiatan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga banyak masalah perekonomian yang menjadi hambatan kegiatan masyarakat, dengan begitu gaya hidup yang semakin konsumtif dapat memacu pertumbuhan kegiatan perekonomian. Salah satu jenis kredit yang mengalami peningkatan signifikan adalah kredit konsumtif. Meningkatnya pertumbuhan kredit merupakan kesempatan yang baik untuk industri perbankan ataupun lembaga keuangan non bank lainnya. Hal tersebut akan memudahkan masyarakat atau konsumen untuk memperoleh produk yang diinginkan dengan sistem pembayaran yang ringan atau dapat diangsur.

Salah satu contoh dari lembaga keuangan non bank yang memiliki peran di bidang keuangan ialah koperasi. Menurut Undang-undang No. 17 Tahun 2012, menyatakan bahwa “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi”. Kredit yang diberikan oleh koperasi harus memberikan manfaat bagi koperasi itu sendiri maupun anggotanya. Oleh karena itu, pengurus koperasi terutama bagian kredit simpan pinjam ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan anggota yang memerlukannya sehingga koperasi perlu melakukan beberapa prosedur dalam pemberian kredit diantaranya permohonan kredit, penyidikan dan analisis kredit serta keputusan atas permohonan kredit. Koperasi simpan pinjam juga tidak terlepas dari kredit bermalah, dalam artian dimana pihak debitur mengalami masalah dalam hal pembayaran sebagian atau seluruh kewajibannya kepada pihak kreditur seperti

perjanjian yang telah disepakati sebelumnya, sehingga proses penyaluran kredit memerlukan pengelolaan agar dapat meminimalisir resiko kredit macet. Dengan adanya beberapa prosedur tersebut bukan berarti mempersulit dalam pemberiann kredit namun diharapkan dapat memberikan keamanan baik bagi pihak kreditur maupun debitur sebab pemberian kredit selain dapat menguntungkan bagi koperasi juga dapat menimbulkan resiko apabila pihak pengurus koperasi tidak melakukan pengelolaan dengan baik.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Sriwijaya merupakan koperasi simpan yang berkedudukan di kampus Universitas Sriwijaya Jl. Raya Palembang-Prabumulih Km. 32, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Koperasi ini sendiri memiliki 4 (empat) orang pegawai tetap sebagai pengelola koperasi. Dalam penyelenggaraanya koperasi ini memiliki anggota yang selalu bertambah setiap tahunnya. Namun hal tersebut tidak berbanding lurus dengan jumlah anggota yang mengajukan pinjaman setiap tahunnya yang mengalami penurunan selama 4 (empat) tahun terakhir. Dari jumlah anggota yang mengajukan pinjaman tersebut hampir 99% nya telah disetujui oleh pihak koperasi, tentunya dengan berbagai pertimbangan agar koperasi tidak terjadinya kredit macet. Namun bila di lihat dari jumlah piutang simpan pinjam yang ada dari tahun 2011 sampai dengan 2015 bersifat fluktuatif yang berarti terjadi peningkatan serta penurunan dari jumlah piutang yang ada di setiap tahunnya. Dengan adanya penerapan prosedur pemberian kredit yang mudah diharapkan mampu meningkatkan jumlah anggota yang mengajukan pijaman karena hal tersebut secara otomatis akan menambah pemasukan bagi koperasi yang diperoleh dari jasa-jasa lainnya dari proses pemberian kredit tersebut, selain itu juga diharapkan agar adanya upaya yang tepat guna menekan terjadinya peningkatan piutang simpan pinjam yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***“Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif Dan Upaya Mengurangi Jumlah Kredit Bermasalah (Studi Kasus pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Sriwijaya)”***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah yang akan dibahas diantaranya:

1. Bagaimanakah prosedur pemberian kredit konsumtif pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Sriwijaya?
2. Bagaimanakah upaya yang diterapkan guna mengurangi kredit bermasalah pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Sriwijaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah prosedur pemberian kredit konsumtif pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Sriwijaya.
2. Untuk mengetahui upaya yang diterapkan guna mengurangi kredit bermasalah pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Sriwijaya?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Penulis**

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian ini, serta dapat menerapkan ataupun mengembangkan ilmu pengetahuan secara teori dan praktek di lapangan.

### **1.4.2 Bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Sriwijaya**

Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan yang positif dalam pengambilan keputusan terutama dalam prosedur pemberian kredit dan penyelesaian kredit bermasalah.